
**PENGEMBANGAN MENEJEMEN PRODUK KULINER PADA SISWA LEMBAGA PELATIHAN
SOSIAL RINJANI *SKILL DEVELOPMENT CENTER* UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG**

Arif Prasetyo Wibowo*¹, Eka Kadharpa Utama Dewayani², Budiono³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas
Muhammadiyah Malang

²Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Muhammadiyah Malang
arifpwibowo@umm.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin ketat, menuntut manusia melakukan serangkaian perbaikan-perbaikan agar tetap mampu bersaing dan *survive* dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini lah yang membuat tim pengabdian masyarakat melakukan inisiasi untuk melaksanakan pendampingan dalam pengembangan manajemen produk kuliner pada siswa Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan seminar dan workshop manajemen bisnis, workshop mandiri, dan *focus group discussion*.

Kata Kunci: Pendampingan, Manajemen, Produk

ABSTRACT

Along with the development of an increasingly strict era, it requires humans to make improvements in order to be able to compete and survive in the face of the challenges of the times. This is what makes the community service team initiate to carry out assistance in the development of culinary product management for students of the Rinjani Skill Development Center Social Training Institute, University of Muhammadiyah Malang. This method of implementation in community service is carried out by seminars and workshops on business management, independent workshops, and focus group discussions.

Keywords: Mentoring, Management, Product

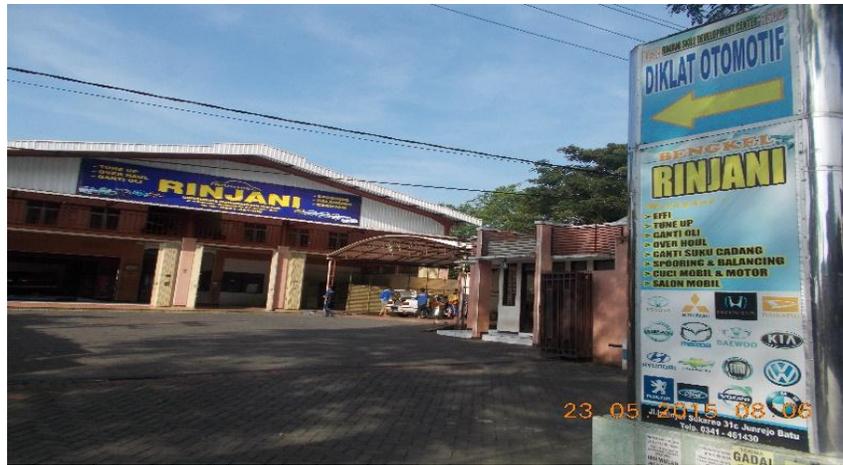
Articel Received: 02/02/2021; Accepted: 14/07/2021

How to cite: APA style. Wibowo, A.P., Dewayani, E. K. U., dan Budiono, B. (2021). Pengembangan manajemen produk kuliner pada siswa lembaga pelatihan sosial rinjani *skill development center* Universitas Muhammadiyah malang. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 179-187. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6518>

A. PENDAHULUAN

Dua aspek potensi manusia yaitu, kuantitas dan kualitas yang nantinya ditunjukkan dalam aspek yang salah satunya adalah kualitas, hanya dapat dicapai dengan adanya pengembangan sumber daya manusia. Hal tersebut diperlukan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi kehidupan. Kemampuan manusia untuk mempengaruhi alamnya menunjukkan bahwa posisi Sumber Daya Manusia sangat

sentral adanya. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia yang ada hendaklah dikembangkan sedemikian rupa guna mencapai kesejahteraan (Arifah et al., 2015).



Gambar 1. Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang

Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang (RSDC UMM) adalah sebuah lembaga pelatihan keterampilan sosial yang didirikan atas dasar keprihatinan melihat kondisi ekonomi masyarakat dan rendahnya keterampilan Sumber Daya Manusia. Berdiri diatas lahan seluas 2694 m² terletak di daerah Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota BATU, Jl. Raya Dadaprejo NO. 31c Pendem Batu Malang. Resmi berdiri dengan ditanda tangani prasasti dalam acara peresmian oleh Bapak Wali Kota Batu Eddy Rumpoko pada tanggal 24 agustus 2008. RSDC UMM bertujuan menjembatani masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan agar mendapatkan kesempatan kerja yang sama dengan masyarakat pada umumnya sehingga diharapkan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sebagai bekal hidup yang lebih baik.

Dalam kegiatan kesehariannya model pelatihan dan pendidikan dilakukan RSDC UMM adalah model *sandwich* atau model berlapis, yaitu peserta didik mendapatkan kesempatan belajar teori dan praktek lapangan langsung di bengkel secara *continue* dan bergantian dengan durasi waktu pergantian setiap satu minggu. Dengan kata lain bahwa peserta DIKLAT berada di ruang teori selama satu minggu, kemudian terjun di Bengkel satu minggu dan pada minggu berikutnya mendapatkan teori serta kembali lagi ke Bengkel pada satu

minggu berikutnya secara terus menerus selama 1 tahun. Dengan harapan *skill* dan etos kerja dari peserta didik akan cepat terbentuk.



Gambar 2 Kegiatan RSDC UMM

Para Siswa yang berada di Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang merupakan peserta hasil seleksi yang dilakukan oleh RSDC UMM dengan persyaratan dari keluarga tidak mampu yang telah dinyatakan lulus untuk dapat mengikuti kegiatan pembekalan otomotif selama satu tahun dengan luaran menjadi mekanik mobil yang dapat dipekerjakan di perusahaan-perusahaan otomotif. Selama satu Tahun kegiatan pendidikan, selain mendapatkan pembelajaran teori otomotif juga mendapatkan pembekalan rohani dan pembentukan kepribadian dengan simulasi kehidupan masyarakat Muhammadiyah yang diterapkan di Asrama RSDC UMM.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin ketat, menuntut manusia melakukan serangkaian perbaikan-perbaikan agar tetap mampu bersaing dan *survive* dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini lah yang membuat Tim Program Pengabdian Pengembangan Usaha Bersama Masyarakat melakukan inisiasi untuk melaksanakan pendampingan dalam pengembangan manajemen produk kuliner pada siswa Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang selain keterampilan dasar mekanik yang dimiliki oleh para peserta diklat.

Dengan dilaksanakannya pendampingan dalam pengembangan manajemen produk kuliner pada Siswa Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Sumber Daya

Manusia yang dimiliki oleh RSDC UMM ketika telah lulus selain keterampilan utamanya yakni otomotif.

B. LANDASAN TEORI

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti "tangan", dalam bahasa italia maneggiare berarti "mengendalikan, dalam bahasa inggris istilah manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur (Effendi, 2014). Secara istilah, manajemen adalah pengorganisasian dan pengawasan terhadap masalah-masalah suatu bisnis dan atau sektor tertentu dari suatu bisnis. Arti umum ini kemudian berkembang untuk pengelolaan segi-segi lain dari lembaga-lembaga sosial masyarakat termasuk lembaga-lembaga keagamaan. Proses manajemen didefinisikan dalam empat fungsi spesifik dari manajer, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan. Dari keempat fungsi tersebut manajemen dapat dikatakan sebagai suatu proses membuat perencanaan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran (Pimay, 2013).

Menurut G.R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu:

1. *Planning* (perencanaan) Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta – fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan – perkiraan atau asumsi – asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. *Organizing* (pengorganisasian) Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam – macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang – orang (pegawai), terhadap kegiatan – kegiatan ini, penyediaan faktor – faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.
3. *Actuating* (pelaksanaan) Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan

dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha – usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

4. *Controlling* (pengawasan) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan – perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

Secara spesifik, kajian ini membahas mengenai manajemen sumber daya manusia yang menurut Hasibuan (2004) merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Sedangkan menurut Jahari dan Sutikno (2008) tujuan manajemen sumber daya manusia adalah Salah satu alasan utama berdirinya organisasi adalah untuk mencapai tujuan. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan berbagai macam tugas. Berbagai macam tugas itu tentu saja berbeda-beda, dan tugas-tugas itu harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Supaya bisa efektif dan efisien, tugas-tugas itu harus dilakukan oleh orang atau pelaksana yang tepat, yang memiliki kemampuan sesuai dengan beban tugas yang harus dilaksanakan, sehingga para pelaksana memiliki dorongan atau motivasi yang tinggi untuk menjalankannya. Selain dipengaruhi oleh adanya kesesuaian dengan kemampuan, juga harus sesuai dengan ganjaran yang diterima, dan tidak ada hambatan-hambatan yang serius dalam pelaksanaan pekerjaan dan lain-lain.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik (Majid, 2005). Manajemen dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau pun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang (Effendi, 2014).

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Program Pengabdian Pengembangan Usaha Bersama Masyarakat di Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang yang telah disepakati adalah sebagai berikut:

1. Seminar dan Workshop Manajemen Bisnis

Kegiatan Seminar dan Workshop Manajemen Bisnis dirancang oleh Tim Program Pengabdian Pengembangan Usaha Bersama Masyarakat dengan memberikan materi dan pelatihan mengenai Pemasaran, Operasional, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia dalam menjalankan bisnis kuliner.

2. Workshop Mandiri

Setelah mengikuti kegiatan Seminar dan Workshop Manajemen Bisnis, para peserta didampingi oleh Tim Program Pengabdian Pengembangan Usaha Bersama Masyarakat melakukan Workshop mandiri untuk bekerja secara individu atau kelompok guna mengimplementasikan pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen bisnis produk kuliner.

3. *Focus Group Discussion*

Setelah melakukan Workshop mandiri, para peserta didampingi oleh Tim Program Pengabdian Pengembangan Usaha Bersama Masyarakat melakukan *Focus Group Discussion* secara tertutup untuk membahas masalah yang ditemukan dalam manajemen bisnis produk kuliner yang dilakukannya. Dan hal ini dilakukan secara *continue* sampai para peserta dapat melakukan manajemen bisnisnya secara mandiri.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat di Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* Universitas Muhammadiyah Malang ini dilakukan dengan pendekatan berbasis masalah yang ada dilokasi. Tahapan-tahapan awal yang dilakukan dalam pemecahan masalah adalah 1) survey lokasi, dan 2) indentifikasi masalah. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi masalah dilapangan dengan cara wawancara dan tanya jawab langsung.

Pendampingan yang sudah dilakukan selama 6 bulan berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat diantaranya melakukan

Pelatihan Dasar Menejemen Bisnis Kafe, Pendampingan Pembentukan Struktur Kerja, dan Mendirikan usaha kuliner dalam bentuk Kafe. Hal yang penting adalah kegiatan tersebut mendapatkan data berupa permasalahan sarana, prasarana usaha, dan pemasaran yang harus dibenahi.

Selama program pengabdian pada masyarakat berlangsung, Tim Pengabdian Masyarakat Univeristas Muhammadiyah Malang melaksanakan kegiatannya dengan ketat sesuai dengan rencana awal pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya Seminar dan Workshop Menejemen Bisnis, Workshop Mandiri, dan *Focus Group Discussion*.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Dasar Menejemen Kafe

Kegiatan Pelatihan Dasar Menejemen Kafe yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai menejemen kafe. Bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan oleh seorang pengusaha yang akan melakukan bisnis kuliner kafe dalam melakukan operasional bisnis kafe dalam kesehariannya. Sehingga diharapkan setelah para peserta mendapatkan materi tersebut dapat dilakukan usaha bisnis kafe

dengan pakem-pakem yang telah di berikan dalam pelatihan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim.



Gambar 4. Kegiatan Workshop Mandiri

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang adalah dengan melakukan kegiatan Workshop Mandiri. Kegiatan tersebut bertujuan guna memberikan pengetahuan aplikatif dari wirausahawan yang telah sukses dan berpengalaman di bisnisnya kepada para peserta diklat Rinjani Skill Development supaya para peserta terdorong untuk berwirausaha membuka lapangan kerja sesuai dengan tema yang diangklat oleh Tim Pengabdian Masyarakat yakni produk kuliner.

Pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan mitra sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi perlu dilakukan evaluasi lanjutan seperti cross check perkembangan usaha untuk mendapatkan hasil dalam peningkatan pengembangan usaha

kuliner yang telah dilakukan, sehingga akan menjadi manfaat bagi peserta Rinjani Skill Development Center setelah lulus dari lembaga pelatihan tersebut.

E. KESIMPULAN

Dari serangkaian yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang tersebut dapat di simpulkan:

1. Pengembangan manajemen produk kuliner pada Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* merupakan suatu kegiatan pendidikan yang berupaya mempersiapkan manusia agar dapat memiliki keterampilan tambahan dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus mengalami perkembangan.
2. Dengan dilakukannya kegiatan pengembangan manajemen produk kuliner pada Lembaga Pelatihan Sosial Rinjani *Skill Development Center* para peserta memiliki pengetahuan manajerial kafe, jenis-jenis kopi dan berbagai bentuk produk olahan kopi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, S., Zainudin, M., & Gustama, A. S. (2015). Pengembangan sumber daya manusia di lembaga organisasi pelayanan sosial (Studi Kasus Mengenai Pelatihan Karyawan di Aksi Cepat Tanggap Jakarta Selatan). *Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM*, 3(3), 292–428.
- Effendi, U. (2014). *Asas Manajemen*. Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S. . (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (7th ed.). PT. Bumi Aksara.
- Jahari, H. J., & Sutikno, M. S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prospect.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Rosda Karya.
- Pimay, A. (2013). *Manajemen Dakwah*. Pustaka Ilmu.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Mandar Maju.